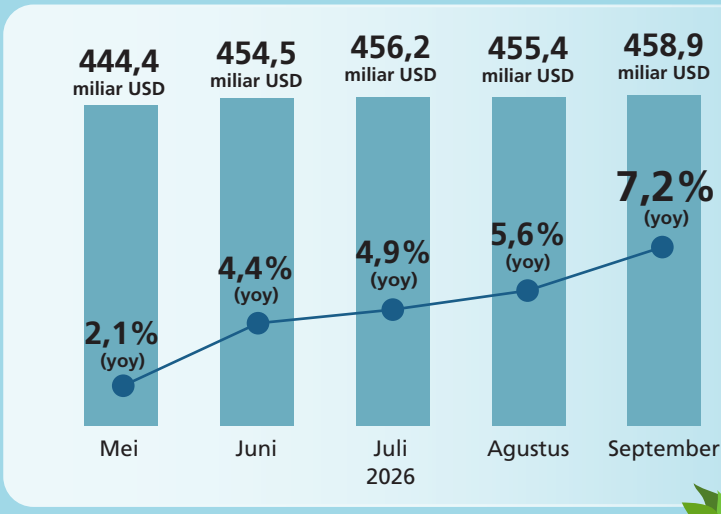
Utang Luar Negeri Indonesia Tetap Terjaga

Perkembangan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan ULN pemerintah di tengah penurunan ULN swasta.





ULN Pemerintah

Posisi
220,2 miliar USD
Tw III 2026

Pertumbuhan
2,9% → 4,8%
Tw II — Tw III 2026 (yoy)

ULN Pemerintah meningkat, terutama dipengaruhi oleh peningkatan aliran masuk modal asing pada Surat Berharga Negara (SBN) dan penarikan pinjaman yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek perekonomian Indonesia yang tetap terjaga.

- **Pemanfaatan ULN terus diarahkan untuk mendukung pembiayaan sektor produktif dengan tetap memperhatikan aspek sustainabilitas pengelolaan ULN.**

Alokasi ULN Pemerintah pada Sektor Produktif

22,0%	20,8%	16,2%	11,4%	8,5%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Adm. Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	Jasa Pendidikan	Konstruksi	Transportasi dan Pergudangan

ULN Swasta

Posisi
196,3 miliar USD
Tw III 2026

Pertumbuhan
-0,6% → 0,6%
Tw II — Tw III 2026 (yoy)

ULN swasta menurun, didorong oleh penurunan ULN kelompok peminjam lembaga keuangan dan kelompok peminjam bukan lembaga keuangan.

Lembaga Keuangan	Bukan Lembaga Keuangan
6,5%	-0,8%

Tw III 2026 (yoy)

Rasio ULN Indonesia terhadap PDB
30,9%
Tw III 2026

Struktur ULN Indonesia tetap sehat, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.

- Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam pemantauan dan pengelolaan ULN.
- Peran ULN juga akan terus dioptimalkan untuk menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.